

**ANALISIS PRESTASI AKADEMIK DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
ILMIAH TUGAS MATA KULIAH ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA MAHASISWA S1 PGMI FITK
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**Oleh: Mei Akbar Velayati
NIM: 21204082030**

TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2023**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Akbar Velayati
NIM : 21204082030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa, naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk aslinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Saya yang menyatakan



Mei Akbar Velayati, S.Pd

NIM. 21204082030

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Akbar Velayati
NIM : 21204082030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo tersebut dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Mei Akbar Velayati, S.Pd

NIM. 21204082030

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Akbar Velayati
NIM : 21204082030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Konsentrasi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Mei Akbar Velayati, S.Pd

NIM. 21204082030

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

Analisis Prestasi Akademik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah Tugas Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang ditulis oleh:

Nama : Mei Akbar Velayati
NIM : 21204082030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Oktober 2023
Pembimbing



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd
NIP.198605052009122006

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3160/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PRESTASI AKADEMIK DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ILMIAH TUGAS MATA KULIAH ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MAHASISWA S1 PGMI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEI AKBAR VELAYATI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204082030
Telah diujikan pada : Kamis, 09 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 656fe8b16a4a0

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED



Valid ID: 656fef46d8bd

Penguji I

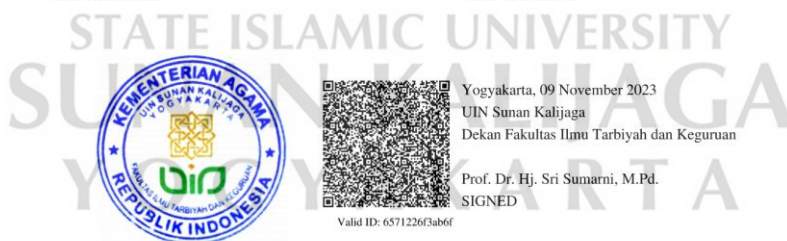
Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 656950ef09db2

Penguji II

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED



Valid ID: 6571226f3ab6f

Yogyakarta, 09 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

ABSTRAK

Mei Akbar Velayati, NIM 21204082030. Analisis Prestasi Akademik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah Tugas Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada Mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya mahasiswa dalam menulis ilmiah. Hal ini dibuktikan dari skor hasil menulis makalah sebesar (60%) dari 14 mahasiswa mendapatkan nilai ≤ 70 . Tujuan Penelitian ini adalah 1) menganalisis dan mendeskripsikan hubungan prestasi akademik terhadap keterampilan menulis ilmiah, 2) menganalisis dan mendeskripsikan hubungan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah, dan 3) menganalisis dan mendeskripsikan besar pengaruh prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Lokasi penelitian bertempat di S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian dilakukan di Semester III ganjil tahun akademik 2023/2024 dengan subjek penelitian sebanyak 103 mahasiswa aktif. Pengumpulan data meliputi kuesioner dan studi dokumen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner, lembar penilaian produk dan dokumentasi Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif berupa analisis kelayakan instrumen, analisis deskriptif, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) Terdapat hubungan negatif namun signifikan antara prestasi akademik terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan sumbangan sebesar 97,61% berkategori sangat kuat. 2) Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan sumbangan sebesar 1,06% berkategori sangat rendah. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara prestasi akademik dan kecerdasan terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan sumbangan pengaruh sebesar 98,6% berkategori sangat kuat.

Kata Kunci: Prestasi Akademik, Kecerdasan Emosional, Keterampilan Menulis, Makalah Ilmiah, Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

Mei Akbar Velayati, NIM 21204082030. *Analysis of Academic Achievement Values and Emotional Intelligence on Scientific Writing Skills for Social Studies Coursework for Undergraduate Students at PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Students. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Masters Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2023.*

This research was motivated by the low level of students' ability to write scientifically. This is proven by the paper writing score of (60%) of 14 students who got a score ≤ 70 . The aims of this research are 1) to analyze and describe the relationship between academic achievement and scientific writing skills, 2) to analyze and describe the relationship between emotional intelligence and scientific writing skills. , and 3) analyze and describe the influence of academic achievement and emotional intelligence on scientific writing skills.

The research method used is a quantitative method with a correlational research type. The research location is at S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The research was conducted in Semester III of the 2023/2024 academic year with research subjects of 103 active students. Data collection includes questionnaires and document studies. The data collection instruments used were questionnaire sheets, product assessment sheets and documentation. The data analysis used is quantitative data analysis in the form of instrument feasibility analysis, descriptive analysis, and multiple linear regression analysis.

The results of this research concluded that: 1) There is a negative but significant relationship between academic achievement and scientific writing skills for Social Sciences course assignments in undergraduate students at PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, with a contribution of 97.61% in the very strong category. 2) There is no relationship between emotional intelligence and scientific writing skills for Social Sciences course assignments in undergraduate students at PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, with a contribution of 1.06% in the very low category. 3) There is a simultaneous positive and significant influence between academic achievement and intelligence on scientific writing skills for Social Sciences course assignments in undergraduate students at PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, with an influence contribution of 98.6% in the very strong category.

Keywords: *Academic Achievement, Emotional Intelligence, Writing Skills, Scientific Papers, Social Studies.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga sahabat dan umatnya. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Analisis Prestasi Akademik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah Tugas Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Mahasiswa PGMI S1 UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta”. Shalawat serta salam kita limpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya. Tesis disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari dalam penelitian tesis ini mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah Swt. serta bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, tesis ini dapat terselesaikan. Dengan demikian peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Prof. Dr. Hj. Istiningsih, M.Pd. selaku Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. selaku ahli instrumen dalam penelitian ini.
7. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I selaku validator bahasa dalam instrumen penelitian ini.
8. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tesis.
9. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tesis dan membantu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd. dan Andhika Yahya Putra, M.Or. selaku dosen PGMI serta Staf Tata Usaha Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
11. Kedua orang tuaku tersayang Ibunda Tarwiyati dan Ayahanda Suyanto, serta Tuty B Hasan selaku sahabat sekaligus kakak kandung peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil serta tak putus mendoakan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Teman seperjuangan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dari proses perkuliahan hingga tesis.
13. Semua pihak (tidak mungkin peneliti sebut satu persatu) yang telah memberikan motivasi dan inspirasi terhadap penyusunan tesis ini.

Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan semoga menjadi amal ibadah untuk semua pihak, aamiin.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran masukan yang membangun mengenai tesis ini. Peneliti juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi para pembaca. *Aamiin Yarabbal Alamin.*

Yogyakarta, 10 Mei 2023
Peneliti



Mei Akbar Velayati, S.Pd
NIM. 21204082030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

(QS. Ar-Ra'd: 11)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط (٦)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“... Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap ...”

(QS. Al-Insyirah 6-8)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Ar-Ra'd: 11. <https://kalam.sindonews.com/surah/13/ar-rad>.

² QS. Al-Insyirah: 6-8. <https://kalam.sindonews.com/surah/94/al-insyirah>.

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENYATAAN KEASLIAN TESIS	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Penelitian yang Relevan	11
F. Landasan Teori.....	18
1. Prestasi Akademik	18
2. Kecerdasan Emosional	23
3. Keterampilan Menulis Ilmiah	32
G. Sistematika Pembahasan	39
BAB II METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Desain Penelitian	41

C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	43
E.	Ruang Lingkup Variabel	46
F.	Teknik Pengumpulan Data	47
G.	Instrumen Penelitian	49
H.	Analisis Data	52
BAB III HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		64
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	64
B.	Kriteria Pemenuhan Syarat Analisis	66
C.	Hasil Penelitian	73
D.	Temuan Penelitian	87
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB IV PENUTUP		104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN		113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Aktif S1 PGMI	44
Tabel 2 Skor Skala <i>Likert</i>	48
Tabel 3 Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa	50
Tabel 4 Tingkat Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa.....	52
Tabel 5 Kriteria Validasi Ahli.....	54
Tabel 6 Kriteria Reliabilitas	55
Tabel 7 Interpretasi Koefisien Determinasi	63
Tabel 8 Jumlah Dosen S1 PGMI.....	66
Tabel 9 Hasil Penilaian Ahli Bahasa Instrumen Kecerdasan Emosional.....	67
Tabel 10 Hasil Penilaian Ahli Bahasa Instrumen Keterampilan Menulis Ilmiah ..	68
Tabel 11 Analisis Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional	69
Tabel 12 Analisis Validitas Instrumen Instrumen Keterampilan Menulis Ilmiah .	71
Tabel 13 <i>Reliability Statistics</i> Kecerdasan Emosional.....	72
Tabel 14 <i>Reliability Statistics</i> Keterampilan Menulis Ilmiah	73
Tabel 15 Hasil Analisis Data Mahasiswa S1 PGMI	74
Tabel 16 Tingkat Hasil Analisis Prestasi Akademik.....	75
Tabel 17 Tingkat Hasil Analisis Kecerdasan Emosional.....	76
Tabel 18 Tingkat Hasil Analisis Keterampilan Menulis Ilmiah	76
Tabel 19 Hasil Output Uji Normalitas	77
Tabel 20 Hasil Output Uji Multikolinieritas	79
Tabel 21 Hasil Output Uji Glejser	81
Tabel 22 Hasil Output Uji Koefisien Regresi	82
Tabel 23 Hasil Output Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	83
Tabel 24 Hasil Output Uji F.....	85
Tabel 25 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	42
Gambar 2 Hasil Gambar <i>Probability Plot</i>	78
Gambar 3 Hasil Gambar <i>Scatterplot</i>	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi dan Instrumen Kecerdasan Emosional Mahasiswa.....	113
Lampiran 2 Kisi-Kisi dan Instrumen Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa	116
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 4 Surat Jawaban Izin Penelitian.....	122
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	123
Lampiran 6 Surat Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional	124
Lampiran 7 Surat Validasi Instrumen Keterampilan Menulis Ilmiah	128
Lampiran 8 Surat Validasi Penilaian Ahli Bahasa.....	133
Lampiran 9 Data Tabulasi Uji Coba Kecerdasan Emosional Mahasiswa.....	139
Lampiran 10 Data Tabulasi Uji Coba Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa	140
Lampiran 11 Data Tabulasi Hasil Kecerdasan Emosional Mahasiswa.....	141
Lampiran 12 Data Tabulasi Hasil Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa	143
Lampiran 13 Hasil Output Uji Validitas Kecerdasan Emosional	145
Lampiran 14 Hasil Output Uji Validitas Keterampilan Menulis Ilmiah.....	147
Lampiran 15 Hasil Output Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional.....	148
Lampiran 16 Hasil Output Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Ilmiah	149
Lampiran 17 Hasil Output Uji Normalitas.....	149
Lampiran 18 Hasil Output Uji Multikolinieritas dan Uji Koefisien Regresi	150
Lampiran 19 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas.....	150
Lampiran 20 Hasil Output Uji Glejser	150
Lampiran 21 Hasil Output Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	151
Lampiran 22 Hasil Output Uji F	151
Lampiran 23 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi	151
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian.....	152
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa tahun pertama adalah mahasiswa peranjakan dari sekolah menengah menuju perguruan tinggi. Tuntutan akademik terhadap perguruan tinggi dirasakan oleh para mahasiswa, mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui media yang ada seperti perpustakaan, jurnal maupun internet. Setiap tugas yang diberikan di perguruan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk memperoleh literatur yang berbeda dan berusaha mengembangkan pola pikir mahasiswa, yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.³

Umumnya, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam pembelajaran yaitu mampu mengungkapkan pikiran dan gagasan secara efektif, efisien dalam menulis ilmiah, serta mampu berbahasa lisan secara spontan maupun terencana. Berkenaan dengan kemampuan menulis, mahasiswa dituntut seperti dapat menulis surat lamaran, surat dinas, undangan, naskah pidato, laporan, karya tulis ilmiah, dan sebagainya.⁴ Seperti yang telah diungkapkan Faizal Arvianto, dalam penelitiannya ditemukan bahwa dalam kegiatan menulis mahasiswa mengalami rasa malas dan bosan sehingga mempengaruhi pada penyelesaian tugas-tugas. Rasa malas dan

³ Tiara Rahmawati., *Kisah Inspiratif Para Awardee Beasiswa Pemimpin Muda Nusantara*, (Bogor: Guepedia, 2022), hlm 71.

⁴ Faizal Arvianto, "Sumbangan Kecerdasan Emosional dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta", dalam *Jurnal Metalingua*, Vol. 14, Nomor 2, Desember 2016, hlm 152.

bosan ini diakibatkan karena mahasiswa tidak adanya motivasi diri dalam menulis.⁵

Lidia Susanti mengungkapkan bahwa secara sederhana motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang berjalan dan membuat seseorang tetap berjalan dan menentukan kemana seseorang berusaha berjalan. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Motivasi merupakan stimulus peserta didik agar produktif dalam belajar, berhubungan dengan kondisi lingkungan yang sportif, mampu mengendalikan tingkat kesukaran dengan kondisi belajar yang bermakna, selain itu motivasi juga memberikan harapan untuk berhasil mencapai kesuksesan, tujuan pengajaran, penghargaan, dan nilai hasil belajar.⁶

Dalam hal ini pula, motivasi diri merupakan salah satu aspek dalam kecerdasan emosional. Apabila seseorang tidak dapat memotivasi dirinya sendiri atau tidak terkontrol dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Seperti pada penelitian Indra Wahyudi, ditemukan dalam penelitiannya bahwa ketidakmampuan peserta didik dalam mengelola emosi dan memotivasi diri kurang, hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang bersemangat dan ketika diberikan latihan soal maupun pekerjaan rumah peserta didik tidak mengerjakannya karena malas. Sehingga mengakibatkan peserta didik gagal dalam mencapai indeks prestasi minimal sebesar 75 yang merupakan persyaratan kenaikan kelas, yang ditunjukkan dari perolehan hasil ulangan umum peserta didik, bahwa dari

⁵ *Ibid*, hlm 153.

⁶ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 43.

setengah peserta didik masih belum maksimal dan dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajar.⁷

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya mahasiswa dalam menulis ilmiah. Hal ini dibuktikan dari data skor hasil menulis makalah, terdapat sebanyak 14 mahasiswa atau (60%) mendapatkan nilai ≤ 70 .⁸ Kesulitan yang dihadapi dalam membuat karya tulis ilmiah bagi mahasiswa ini salah satunya ialah mengungkapkan pikiran menjadi kalimat dengan bahasa yang benar.⁹ Bahasa Indonesia banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali tidak mudah untuk menyampaikannya dalam bentuk tulisan. Apalagi, jika peneliti kurang memahami kaidah penelitian sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Yang Disempurnakan. Pedoman tersebut memuat secara rinci tata cara pemisahankata, kapitalisasi dan miring penelitian, penelitian kata, ejaan dan istilah. Disisi lain, pada isi materi yang disampaikan, serta tampilannya dalam bentuk fisik suatu karya tulis dinilai berdasarkan format dan tata cara penelitian yang berlaku.¹⁰

Berdasarkan data hasil belajar mahasiswa yang diperoleh berupa makalah ilmiah, diketahui bahwa pada saat semester II genap masih banyak

⁷ Indra Wahyudi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar", Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2021, hlm 3.

⁸ Data hasil belajar mahasiswa mengenai tugas menulis makalah ilmiah semester genap tahun akademik 2022/2023 . Data diperoleh tanggal 15 Mei 2023.

⁹ Data hasil wawancara bersama Suci, mahasiswa semester genap tahun akademik 2022/2023, tanggal 15 Mei 2023.

¹⁰ Khairunnisa dan Adha Khairina, "Korelasi Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antrasari Banjarmasin", dalam *Primary Education Journal*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2019, hlm 26.

mahasiswa yang belum mampu menulis karya tulis ilmiah dengan tepat.¹¹ Bersumber dari hasil wawancara dan observasi di lingkungan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Mei 2023, ditemui empat orang mahasiswa semester II genap tahun akademik 2022/2023, tiga diantaranya mengungkapkan bahwa kendala yang sering dihadapinya dalam menulis karya ilmiah ialah banyaknya revisi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah.¹² Hal ini terlihat dari hasil koreksian yang diperoleh pada saat mahasiswa tersebut masih di semester II genap, bahwa koreksian terkait penelitian karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa diantaranya seperti, (1) kurangnya kesesuaian isi dengan tema, (2) fenomena dan urgensi permasalahan belum tergambar dengan jelas, (3) perumusan masalah dan sub masalah kurang tepat, (4) pembahasan masing-masing sub masalah kurang detail, (5) beberapa kajian teorinya kurang relevan pada sub masalahnya, (6) kesimpulan tidak berkaitan pada pembahasan masalah, (7) tidak mengikuti penggunaan ejaan yang disempurnakan, dan (8) tata cara penelitian kurang sesuai dengan kaidah penelitian yang berlaku.¹³

Oleh sebab itu, dalam kegiatan menulis memerlukan banyak pemikiran, waktu dan perhatian sehingga mahasiswa menganggapnya sebagai beban yang berat. Meskipun pada hakikatnya, mahasiswa mengetahui pemahaman akan pentingnya keterampilan menulis adalah sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, seringkali

¹¹ Observasi di lingkungan kampus S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 15 Mei 2023.

¹² Wawancara dengan Isro', Rifda, Suci, mahasiswa semester II genap tahun akademik 2022/2023, tanggal 15 Mei 2023.

¹³ Data hasil koreksian makalah ilmiah mahasiswa S1 PGMI, diperoleh tanggal 15 Mei 2023.

mahasiswa menghadapi kesulitan ketika dihadapkan pada tugas menulis ilmiah. Seperti yang telah diungkapkan oleh mahasiswa (F) bahwa kesulitan-kesulitan tersebut seperti kesulitan membuat latar belakang, memparafrase kalimat dengan pemilihan kosa kata yang tepat, membuat kesimpulan, serta mencari sumber referensi di jurnal.¹⁴ Sehingga kesulitan tersebut mempengaruhi keterampilan menulis mahasiswa. Adanya kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya tekanan dan tuntutan yang berasal dari dalam diri dan lingkungan.¹⁵

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan mahasiswa dalam menulis. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Daniel Goleman bahwa setinggi-tingginya kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, sedangkan sisanya 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain. Kekuatan-kekuatan lain disini maksudnya adalah faktor-faktor selain kecerdasan intelektual (IQ) yang mempengaruhi keberhasilan akademik peserta didik, salah satunya ialah kecerdasan emosional.¹⁶ Pendapat tersebut mengandung arti bahwasannya kecerdasan emosional seseorang bergantung pada kemampuannya dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan, sehingga mempengaruhi keberhasilan akademiknya. Sedangkan Netti dan Bachtiar,

¹⁴ Wawancara dengan Faizal, mahasiswa semester II genap tahun akademik 2022/2023, tanggal 15 Mei 2023.

¹⁵ Rindang, G., Sri Hartati., dan Anita, L., "Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro", dalam *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2006, hlm 94.

¹⁶ Daniel Goleman., *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, cet 33, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), hlm 42.

mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional terdapat beberapa indikator seperti kemampuan seorang individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri dan mengenali emosi orang lain (empati) serta kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain¹⁷. Jacob dan Jusuf menemukan bahwa kecerdasan emosional memungkinkan seseorang dapat memahami emosinya sendiri. Dengan mengenali perasaan diri yang baik, seseorang dapat memotivasi dirinya sendiri, mengelola emosi yang muncul dalam dirinya dan berinteraksi dengan oranglain maupun lingkungannya.¹⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut kaitannya dengan penelitian ini bahwa, individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik akan termotivasi untuk semangat dalam menulis. Sebagaimana yang telah dikemukakan Kalapriya dan Anuradha dalam penelitiannya, bahwa kecerdasan emosional yang tinggi dapat memberi dampak positif terhadap proses belajar peserta didik termasuk belajar menulis.¹⁹

Begitu pula, sejalan dengan Fata dan Aminda dalam penelitiannya, bahwa kemampuan menulis dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kecerdasan emosional. Hasil penelitiannya, menunjukkan

¹⁷ Netti Herawati,, dan Bachtiar, S.B. *Prosding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Mei 2018), Jilid 1: hlm 9.

¹⁸ Jacob Jackson, S.A.L., dan Jusuf Blegur, “Potret Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pada Perkuliahan Seminar Pendidikan Jasmani”, dalam *Jurnal Sebatik*, Vol. 23, Nomor 1, Juni 2019, hlm 196.

¹⁹ Kalapriya dan Anuradha dalam Faizal Arvianto, “Sumbangan Kecerdasan Emosional dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta”, dalam *Jurnal Metalingua*, Vol. 14, Nomor 2, Desember 2016, hlm 161.

bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan menulis. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang memprediksi bahwa kemampuan menulis peserta didik akan meningkat dengan setiap penambahan poin kecerdasan emosional. Sebaliknya, apabila kecerdasan emosional peserta didik sangat rendah, maka keterampilan menulisnya pun diperkirakan akan rendah pula.²⁰

Karena semakin baiknya kesadaran mahasiswa memahami emosinya, maka semakin baik pula ia dapat mengendalikan tujuan, kepribadian, dan fokusnya yang akan berdampak pada kecerdasan emosional dan keterampilan menulisnya, sehingga akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh peserta didik dari aktifitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.²¹

Menyikapi hal tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian yang menjadi urgensi dari permasalahan tentang **“Analisis Prestasi Akademik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah Tugas Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada Mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**.

²⁰ Fata Ibnu Hajar dan Aminda Tri Handayani, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa di SMP Negeri 1 Tanungbalai”, dalam *Jurnal Pelangi*, Vol. 11, Nomor 1, 2018, hlm 116.

²¹ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm 13.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?”.

Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hubungan prestasi akademik terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh prestasi akademik dan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, sehingga tujuan penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan prestasi akademik terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah

Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian ini dijabarkan dalam sub-sub penelitian sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan hubungan nilai prestasi akademik terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan hubungan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Menganalisis dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas matakuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dicapai dengan tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya. Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan berupa teori yang terkait dengan masalah yang diteliti. Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah referensi bahan kajian pustaka bagi pembaca maupun penelitian sebelumnya, khususnya mengenai nilai prestasi akademik, kecerdasan emosional dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

Dapat membantu dan melatih mahasiswa agar mampu membiasakan diri untuk mengendalikan kecerdasan emosional dan mengembangkan keterampilan menulis ilmiahnya.

b. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya prestasi akademik dan kecerdasan emosional keterampilan menulis ilmiah, tetapi juga memberikan informasi penelitian pada penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan manfaat dan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian lainnya terkait prestasi akademik, kecerdasan emosional dan keterampilan menulis ilmiah.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan judul yang diajukan peneliti yaitu “analisis prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Sebagai salah satu kredibilitas penelitian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain untuk mengkaji penelitian terdahulu dengan membandingkan persamaan dan perbedaannya, juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperoleh landasan teori ilmiah dengan membaca daftar pustaka yang menyertainya. Disini peneliti akan mengulas beberapa penelitian diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Risnu, et al dengan judul penelitian “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. Pengambilan data dengan kuesioner dan skala inventori kecerdasan emosional. Sampel yang digunakan sebanyak 59 mahasiswa, dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang secara statistik, namun tidak signifikan untuk hubungan tingkat kecerdasan emosional dan pencapaian IPK mahasiswa.²²

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu persamaan mengenai variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa.

²² Risnu Ardian, W., Subandono, J., dan Murti, B., “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret”, dalam *Jurnal Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2016.

Namun juga terdapat perbedaan penelitian yaitu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Risnu, dkk hanya memakai dua variabel penelitian saja yaitu kecerdasan emosional dan Indeks Prestasi Kumulatif, (IPK) sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat tiga variabel yaitu, prestasi akademik, kecerdasan emosional, dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

Kedua, penelitian Eko Nur Budi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Penguasaan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Eksposisi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara kecerdasan emosional dan penguasaan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis eksposisi. Metode yang digunakan ialah metode korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 80 peserta didik kelas VIII. Pengambilan data menggunakan tes kemampuan menulis eksposisi, angket kecerdasan emosional dan tes penguasaan struktur kalimat. Hasil penelitian menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan penguasaan struktur kalimat memberikan sumbangan yang berarti sebesar (70,05%) kepada kemampuan menulis eksposisi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini mungkin merupakan prediktor yang baik terhadap keterampilan menulis eksposisi. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis eksposisi.²³

²³ Eko Nur Budi, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Penguasaan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Eksposisi*, Tesis, (Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 18.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini khususnya pada variabel kecerdasan emosional dan kemampuan menulis. Namun terdapat perbedaan pula dalam penelitiannya, yaitu sampel pada penelitian Eko Nur Budi terdiri dari peserta didik kelas VIII, sedangkan pada penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hedi Budiman dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Siswa”. Penelitian Hedi merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecemasan matematika dan kemandirian belajar siswa. Sampel yang digunakan yakni sebanyak 80 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) kecerdasan emosional siswa berpengaruh positif pada kemandirian belajar siswa, 2) tanpa menggunakan media dan metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kecemasan, 3) tingkat kecerdasan emosional dan kecemasan matematika siswa berpengaruh 23,5% terhadap kemandirian belajar siswa.²⁴

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hedi Budiman bahwa terdapat variabel kecerdasan emosional. Namun juga terdapat perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang diteliti yakni pada siswa kelas VIII sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek mahasiswa PGMI.

²⁴ Hedi Budiman., “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Prisma*, Vol. 4, Nomor 7, Januari 2018.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Farih dan Arif, dengan judul penelitian “Studi Korelasional Prestasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Narasi pada Anak Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu siswa kelas IV SD di Brebes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan prestasi belajar siswa dengan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan kemampuan menulis. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,427 dengan besaran kekuatan hubungan berkategori sedang.²⁵

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Farih dan Arif yaitu terdapat pada metode yang digunakan, variabel yang digunakan yaitu prestasi belajar dan kemampuan menulis. Kemudian perbedaannya, terletak pada subjek yang diteliti yakni pada siswa kelas IV SD di Brebes, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan subjek mahasiswa Prodi PGMI di Yogyakarta.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Faizal Arvianto judul penelitian “Sumbangan Kecerdasan Emosional dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Tujuan penelitian ini adalah menguji

²⁵ Farih Indi Rif'atin dan Arif Siswanto, “Studi Korelasional Prestasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Menulis Narasi Pada Anak Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, Vol. 1, Nomor 2, 2013, hlm 334.

hubungan kecerdasan emosional dan minat menulis terhadap kemampuan menulis argumentasi. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan strategi survei, sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan minat menulis secara bersama-sama dengan kemampuan menulis argumentasi.²⁶

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu persamaan mengenai variabel kecerdasan emosional dan variabel kemampuan menulis, metode yang digunakan dan subjeknya sama-sama pada mahasiswa. Namun terdapat perbedaan pada dalam penelitian ini berlokasi di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Nurhasanah dengan judul “Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 57 mahasiswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. Kemudian melalui persamaan regresi menunjukkan setiap kenaikan satu nilai kecerdasan emosional maka akan

²⁶ Faizal Arvianto, “Sumbangan Kecerdasan Emosional dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta”, dalam *Jurnal Metalingua*, Vol. 14, Nomor 2, Desember 2016, hlm 161.

meningkat pula prestasi belajar (IPK) mahasiswa sebesar 0,032 pada konstanta 3,239. Dan dari kelima aspek kecerdasan emosional yang paling berpengaruh ialah pengaturan diri dan keterampilan sosial yaitu menjalin hubungan yang baik pada orang lain.²⁷

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu persamaan mengenai variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa dan subjeknya sama-sama pada mahasiswa. Namun terdapat perbedaan penelitian yaitu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwati, dan Nurhasanah subjek yang digunakan ialah pada mahasiswa prodi matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa PGMI. Selanjutnya pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel penelitian yaitu kecerdasan emosional dan prestasi belajar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat tiga variabel yaitu, prestasi akademik, kecerdasan emosional, dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Fitria dkk dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kebakkramat”. Tujuan penelitian ini ialah meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis argumentasi melalui penerapan model think pair share berbantuan media audiovisual. Dengan hasil penelitian yaitu model think pair

²⁷ Purwati, dan Nurhasanah., “Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA”, dalam *Jurnal Pancaran*, Vol. 5, Nomor 4, November 2016.

share berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi.²⁸

Adapula persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu persamaan mengenai variabel penelitian keterampilan menulis. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian Fitria, dkk keterampilan menulis yang dimaksud ialah keterampilan menulis argumentasi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini ialah keterampilan menulis ilmiah, kemudian pada subjek dan jenis penelitian yang diteliti juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas X dan jenis penelitian PTK, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ialah mahasiswa dan jenis penelitian kuantitatif.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut, diketahui kedudukan penelitian ini dapat mendukung dan juga melengkapi penelitian yang sudah ada. Sebab banyak penelitian yang menghubungkan antara prestasi akademik dengan kecerdasan emosional, prestasi akademik dengan keterampilan menulis ilmiah, dan kecerdasan emosional dengan keterampilan menulis ilmiah. Oleh karena itu untuk melengkapi, peneliti mengkaji dan membahas adanya hubungan serta pengaruh tentang prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah pada mahasiswa PGMI.

²⁸ Fitria C., Andayani., dan Kundharu, S., “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kebakkramat”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2018, hlm 44.

F. Landasan Teori

1. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Lidia Susanti mengartikan akademik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya. Ukuran keberhasilannya adalah nilai, bila mendapatkan nilai tinggi maka disebut prestasi akademik.²⁹ Sejalan dengan Uswatun Chasanah, prestasi akademik adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh peserta didik dari aktifitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.³⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Tercapainya prestasi akademik yang tinggi tergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah yaitu 1) gender, bahwa terdapat pengaruh langsung peran gender terhadap prestasi akademik.³¹ Hal ini pula didukung oleh penelitian Dian, dkk³², dan penelitian Subashini dan Vijayaprasad³³. 2) jurusan sekolah, merupakan program peserta didik lewat ketika menempuh pendidikan menengah tingkat atas. Ditemukan bahwa secara akademik, individu yang memiliki latarbelakang jurusan

²⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 128.

³⁰ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm 13.

³¹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 130.

³² Dian, I.TL., Amerti I.W., dan Surjawati., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”, dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2016, hlm 41-44.

³³ Subashini Sundararajan dan Vijayaprasad Gopichandran., “Emotional Intelligence Among Medical Students (A Mixed Methods Study from Chennai, India)”, dalam *Jurnal BMC Medical Education*, Vol. 18, Nomor 97, Mei 2018, hlm 8.

IPA saat SMA cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.³⁴ Hal ini pula didukung oleh penelitian Dwi, dkk,³⁵ dan penelitian Dian, dkk.³⁶ 3) status pekerjaan, individu yang bekerja atau melakukan kegiatan akademik sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, karena dapat menyebabkan tekanan atau stress yang cukup tinggi.³⁷ Hal ini pula didukung oleh penelitian Dian, dkk,³⁸ dan penelitian Marna, dkk.³⁹ 4) status pernikahan, setelah menikah maka seseorang memiliki status yang berbeda dengan sebelumnya. Secara otomatis tugas dan tanggung jawab juga akan bertambah, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.⁴⁰ Hal ini pula didukung oleh penelitian Dian, dkk.⁴¹ 5) dukungan keluarga, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama, maka dukungan dari pihak keluarga memiliki pengaruh terhadap

³⁴ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 131.

³⁵ Dwi Utami, S., Baiq Dewi, K., dan Baiq Rika, A.F., “Analisis Regresi Logistik Ordinal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa” dalam *Jurnal Varian*, Vol. 3, Nomor 2, April 2020, hlm 70.

³⁶ Dian, I.TL., Amerti I.W., dan Surjawati., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”, dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2016, hlm 41-44.

³⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 131.

³⁸ Dian, I.TL., Amerti I.W., dan Surjawati., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”, dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2016, hlm 41-44.

³⁹ Marna, M., Maxrizal, M., dan Maya Saftari., “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Dengan Metode Regresi Logistik Biner”, dalam *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika: JMPM*, Vol. 5, Nomor 1, Maret 2020, hlm 12.

⁴⁰ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 132.

⁴¹ Dian, I.TL., Amerti I.W., dan Surjawati., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”, dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2016, hlm 41-44.

prestasi akademik individu.⁴² Hal ini pula didukung oleh penelitian Dian, dkk.⁴³ 6) ekonomi, semakin baik tingkat ekonomi individu maka semakin tinggi peluang dalam capaian prestasi akademiknya.⁴⁴ Sedangkan menurut Uswatun Chasanah⁴⁵, dan Muhamad Ador⁴⁶, faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah 1) faktor internal, meliputi faktor fisik dan psikis, 2) faktor eksternal, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁷

c. Level Prestasi Akademik

Pada level prestasi akademik, menurut taksonomi Gagne dan Bloom terdapat lima domain sebagai berikut:

1. Kemampuan informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan secara lisan pengetahuannya tentang fakta-fakta.
2. Kemampuan intelektual, yaitu kapasitas umum dari kesadaran individu untuk berfikir, menyesuaikan diri, memecahkan masalah yang dihadapi secara bijaksana, cepat, dan tepat baik dialami diri sendiri maupun di lingkungan. Kemampuan intelektual juga dapat

⁴² Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 132.

⁴³ Dian, I.TL., Amerti I.W., dan Surjawati., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”, dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2016, hlm 41-44.

⁴⁴ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 130-132.

⁴⁵ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm 15.

⁴⁶ Muhamad Ador Daenuri, *Keutamaan Belajar Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumuddin*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2021), hlm 18.

⁴⁷ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm 15.

disebut dengan IQ yang merupakan kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri.

3. Sikap, yaitu sebuah reaksi atau proses dimana seseorang masih tertutup atau belum terpapar pada stimulus atau objek. Adapun beberapa tingkatan sikap seperti, menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab.
4. Keterampilan Motorik, yaitu kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan kelancaran gerakan otot-otot serta anggota badan yang ditunjukkan.⁴⁸

d. Indikator Prestasi Akademik

Prestasi akademik dapat dioperasionalkan dalam beberapa bentuk indikator, diantaranya adalah:

- 1) Nilai raport. Dengan nilai raport, dapat diketahui prestasi akademik peserta didik. Peserta didik dengan nilai akademik yang baik dikatakan berprestasi tinggi, sedangkan peserta didik dengan nilai yang buruk dianggap memiliki prestasi akademik yang rendah.
- 2) Indeks prestasi akademik, yaitu hasil belajar yang disajikan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat dijadikan ukuran keberhasilan akademik setelah melalui proses pembelajaran.
- 3) Angka kelulusan, yaitu hasil yang diperoleh selama pelatihan di lembaga tertentu dan hasil ini juga merupakan indikator penting keberhasilan akademik.

⁴⁸ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 33-41.

- 4) Predikat kelulusan, yaitu status seseorang setelah menyelesaikan pendidikan yang ditentukan oleh indikator derajat prestasi yang dimiliki.⁴⁹
- 5) Waktu tempuh pendidikan, beberapa hal dalam indikator prestasi peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya adalah waktu tempuh pendidikan. Apabila peserta didik menyelesaikan pendidikannya lebih awal, hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh terbilang baik. Sebaliknya, apabila waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menunjukkan prestasi yang diperoleh terbilang kurang baik dalam predikat kelulusannya.⁵⁰

Berdasarkan uraian tersebut, Lidia Susanti juga mengungkapkan bahwa dalam prestasi akademik dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ini sebagai salah satu indikator yang digunakan oleh kementerian pendidikan, sekolah dan universitas untuk menilai. Salah satu area penilaian prestasi akademik meliputi pemantauan apakah lulusannya memiliki kompeten dan mampu untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya.⁵¹

⁴⁹ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm 16-17.

⁵⁰ Azwar dalam Nurhidayat.,Chandra T., dan Fathurrahman, “Tingkat Prestasi Akademik Ditinjau dari Kebugaran Jasmani Mahasiswa Semester IV POR FKIP UMS Tahun 2019”, dalam *Jurnal Kepeleatihan Olahraga SMART SPORT*, Vol. 14, Nomor 1, Februari 2019, hlm 45.

⁵¹ Lidia Susanti, *Prestasi Belaar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 129.

Selain itu pula, dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh di setiap semester. Nilai Indeks Prestasi atau yang biasa disebut dengan nilai IP, Nilai indeks prestasi (IP) merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis setelah mahasiswa menempuh pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.⁵² Senada dengan Risnu, et al mengungkapkan bahwa Indeks Prestasi (IP) adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa sejak awal masa pembelajaran.⁵³

Indeks prestasi digunakan sebagai parameter untuk menunjukkan kemajuan mahasiswa dalam proses pembelajaran setiap semester. Selain prestasi pendidikan, hal ini juga menjadi salah satu prasyarat untuk mengikuti seleksi karir. Suatu perusahaan atau lembaga memberikan kriteria indeks prestasi tertentu kepada calon kandidat, dengan indeks prestasi yang tinggi maka mahasiswa dianggap telah memahami keilmuan dengan baik.⁵⁴ Seseorang memperoleh nilai indeks prestasi keberhasilan yang tinggi melalui kerja keras, pengorbanan, dan tekad.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seorang individu dalam mengenali, mengelola, memotivasi diri sendiri dan

⁵² Sri Rizki Wahyuningrum, dan Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan Edisi Kedua Dengan Statistika Al-Qur'an*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm 80.

⁵³ Risnu Ardian, W., Subandono, J., dan Murti, B., "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret", dalam *JurnalNexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2016, hlm 7.

⁵⁴ Nariza, W.W.S., Suyitno, S., Dedy M., "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi IPK Lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis", dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya*, terbitan 1, Oktober 2019, hlm 200

mengenalinya emosi orang lain (empati) serta kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.⁵⁵ Sama halnya dengan pendapat Bar-on dalam Nurafni, dkk mengungkapkan kecerdasan emosional mengacu pada pemahaman dan pengendalian diri, hubungan baik dengan orang lain, dan kemampuan memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Begitu pula Andoko dan Dumora mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengelola kehidupan emosionalnya dengan menjaga keselarasan emosi dan hal ini dapat ditunjukkan melalui pengendalian diri untuk mencapai tujuan.⁵⁷ McPheat juga mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai perangkat keterampilan yang memungkinkan seseorang menyadari, memahami, dan mengelola emosinya, serta menggunakan pengetahuannya untuk mencapai kesuksesan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan mengenali dan

⁵⁵ Netti Herawati, dan Bachtiar, S.B., *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), Jilid 1: hlm 9.

⁵⁶ Nurafni., Devi Murnianti., dan Maya Khairani., “Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dengan Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Banda Aceh”, dalam *International Journal of Child and Gender Studies* , Vol. 3, Nomor 1, Maret 2017, hlm 35.

⁵⁷ Andoko Ageng, S., dan Dumora Simbolon., “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru”, dalam *Jurnal JPPM*, Vol. 11, Nomor 1, 2018, hlm 12.

⁵⁸ Nurafni., Devi Murnianti., dan Maya Khairani., “Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri (SDN) dengan Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Banda Aceh”, dalam *International Journal of Child and Gender Studies* , Vol. 3, Nomor 1, Maret 2017, hlm 35.

memahami emosi diri sendiri dan orang lain, mengendalikan emosi, menajlin hubungan serta memotivasi diri untuk menjadi lebih baik.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman mengungkapkan lima aspek yang terdapat dalam kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.⁵⁹ Seperti yang dapat dijelaskan berikut ini:

1) Mengenali emosi diri

Mengenali emosi adalah kemampuan mengenali emosi yang terjadi atau memahami apa yang dirasakan.⁶⁰ Terdapat empat kualitas yang diperlukan dalam mengenali emosi yaitu: a) perhatian terus-menerus terhadap apa yang terjadi pada diri, b) sadar akan kekuatan dan kelemahan diri, c) sadar akan emosi diri dan dampaknya, d) melihat realita dan jadilah optimis.⁶¹

2) Mengelola emosi

Mengelola emosi adalah kemampuan mengelola emosi seseorang agar dapat mengekspresikan secara tepat.⁶²

Adapun enam unsur dalam mengelola emosi yaitu, a) toleransi terhadap frustrasi dan dapat mengelola kemarahan dengan tepat, b)

⁵⁹ Daniel Goleman., *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, cet 33, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), hlm 56.

⁶⁰ Ana Setyowati., Sri Hartati., dan Dian Ratna Sari., “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai”, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 7, Nomor 1, April 2010, hlm 70.

⁶¹ Makmun Mubayidh., *Kecerdasan dan Kesehatan Emotional Anak*, terj. Muhammad Muchson, cet.1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm 24.

⁶² Ana Setyowati., Sri Hartati., dan Dian Ratna Sari., “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai”, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 7, Nomor 1, April 2010, hlm 70.

kemampuan mengungkapkan kemarahan dengan benar tanpa berkelahi, c) pengendalian perilaku agresif yang merusak diri maupun orang lain d) mempunyai perasaan positif terhadap diri sendiri, e) mempunyai kemampuan mengatasi ketegangan mental, f) mengurangi kesepian dan kecemasan dalam hubungan.⁶³

3) Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri adalah apa yang menggerakkan dan mengarahkan diri menuju tujuan.⁶⁴ Adapun tiga komponen kecerdasan emosional yaitu, a) bertanggung jawab, b) dapat fokus pada tugas yang ada, c) mampu mengendalikan diri dan tidak impulsif. Motivasi, sebagaimana yang dimaksud dalam kecerdasan emosional, adalah kemampuan untuk menggunakan keinginan terdalam kita untuk membantu bergerak dan mengorientasikan diri terhadap tujuan, mengambil inisiatif dan bertindak seefektif mungkin, serta bertahan dari kegagalan dan kekecewaan.⁶⁵

4) Mengenali emosi orang lain

Mengenali emosi orang lain atau empati bukan hanya untuk mengetahui pikiran sendiri, melainkan mengetahui perasaan

⁶³ Suseno, Tutu.A.A., *EQ Orang Tua VS Anak*, cet1. (Yogyakarta: Locus, 2009), hlm 4.

⁶⁴ Ana Setyowati., Sri Hartati., dan Dian Ratna Sari., “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai”, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 7, Nomor 1, April 2010, hlm 70.

⁶⁵ Suseno, T.A.A., *EQ Orang Tua VS Anak*, cet1. (Yogyakarta: Locus, 2009), hlm 4.

orang lain.⁶⁶ Menurut Muwafik empati bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman hidup (proses pembelajaran sosial), suatu proses yang panjang yang tertanam dalam kehidupan keluarga, guru, teman-teman, termasuk pengalaman hidup yang menjadi pedoman dalam proses pengembangan diri, seperti di lingkungan tempat tinggal, kita dapat bermain bersama dan berinteraksi satu sama lain melalui pembelajaran sosial.⁶⁷ Makmun percaya bahwa mengenali emosi atau empati terhadap orang lain melibatkan, a) keinginan untuk membantu orang lain, b) tidak mementingkan diri sendiri, c) membaca pesan orang lain, secara verbal atau non verbal, d) mengenali dan mengetahui kebutuhan orang lain, f) mampu membina hubungan baik dengan orang lain, g) mampu memahami sudut pandang dan sikap orang lain.⁶⁸

5) Membina hubungan

Membina hubungan adalah kemampuan berkomunikasi dalam menjalin hubungan, memelihara kedekatan hubungan, dan sering menghadapi emosi orang lain.⁶⁹ Terdapat tujuh komponen kecerdasan emosi dalam membina hubungan

⁶⁶ Ana Setyowati., Sri Hartati., dan Dian Ratna Sari., “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai”, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 7, Nomor 1, April 2010, hlm 70.

⁶⁷ Akh Muwafik Saleh., *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm 225.

⁶⁸ Makmun Mubayidh., *Kecerdasan dan Kesehatan Emotional Anak*, terj. Muhammad Muchson, cet.1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm 25.

⁶⁹ Ana Setyowati., Sri Hartati., dan Dian Ratna Sari., “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai”, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 7, Nomor 1, April 2010, hlm 70.

yaitu, a) kemampuan memahami dan menganalisis hubungan dengan orang lain b) kemampuan menyelesaikan masalah dengan orang lain, c) memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, d) mempunyai kepribadian yang ramah atau mudah bergaul, e) memiliki sikap murah hati dan penuh perhatian terhadap orang lain, f) fokus pada kepentingan sosial (senang membantu dan dapat hidup rukun dengan kelompok), g) senang bekerja sama untuk memperlakukan orang lain secara demokratis.⁷⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu:⁷¹

1) Keluarga, merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Pembelajaran emosi dapat dimulai pada saat paling awal kehidupan dan terus berlanjut sepanjang masa kanak-kanak. Semua pergaulan kecil antara orangtua dan anaknya mempunyai makna emosional tersembunyi, dan dalam pengulangan pesan-pesan ini selama bertahun-tahun, anak dapat membentuk inti pandangan serta kemampuan emosionalnya. Dengan proses inilah emosional anak yang dipupuk sejak dini dalam keluarga sangat berguna baginya dikemudian hari.

2) Non Keluarga yaitu pendidikan dan masyarakat. Dalam hal ini, emosional dapat berkembang sejalan dengan perkembangan fisik

⁷⁰ Suseno, Tutu, A.A., *EQ Orang Tua VS Anak*, cet1. (Yogyakarta: Locus, 2009), hlm 5.

⁷¹ Daniel Goleman., *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, cet 33, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), hlm 265-280.

dan mental anak. Seperti contoh dapat ditunjukkan dalam bermain peran, yaitu anak berperan sebagai individu diluar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain.

Menurut Andoko dan Dumora, beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu:

- 1) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan media masa atau cetak. Faktor eksternal ini membantu seseorang mengenali emosi orang lain, mempelajari berbagai jenis emosi yang dirasakan orang lain, dan juga membantu seseorang merasakan emosi oranglain dengan keadaan yang dirasakannya.
- 2) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri individu, faktor internal ini membantu individu dalam mengatur, mengendalikan emosinya serta memastikan emosinya teregulasi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah pada diri sendiri dan oran oranglain.⁷²

d. Meode Pengukuran Kecerdasan Emosional

Terdapat tiga metode pengukuran kecerdasan emosional menurut Yoyo, dkk, yaitu:⁷³

- 1) *Self Report*

⁷²Andoko Ageng, S., dan Dumora Simbolon., “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru”, dalam *Jurnal JPPM*, Vol. 11, Nomor 1, 2018, hlm 13.

⁷³ Yoyo Sudaryo, Agus Ariwibiwo, dan Nunung Ayu Sofiati., *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm 101.

Metode pengukuran ini, dimana seorang individu akan mengukur dirinya sendiri dengan cara menjawab pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadiannya, seperti:

- a) Saya sering merasa cemas tanpa alasan.
- b) Saya sering kesulitan tidur di malam hari.
- c) Saya sering merasa sedih tanpa sebab.

Kemudian individu yang di tes tersebut diminta memberi peringkat dari pernyataan-pernyataan tersebut seperti tidak benar, kadang-kadang benar, dan sangat benar. Metode ini dapat menyediakan informasi mengenai persepsi seseorang atas dirinya sendiri, karena kecerdasan emosional mengandung berbagai macam kecerdasan berpikir.

2) *Observer Ratings*

Metode pengukuran ini, dimana seorang individu diminta mengukur individu lainnya, untuk mengetahui persepsi orang lain mengenai diri mereka. Walau metode ini dapat menimbulkan kesalahan bias, apabila orang yang menilai belum mengenal diri kita dengan baik, namun metode ini sangat berguna dalam membangun kemampuan bersosialisasi dan bermanajemen.

Berikut contoh tes, peserta diberi pertanyaan seperti:

- a) Apakah dia dapat membaca sifat orang lain dengan baik?
- b) Apakah dia dapat mengatur perasaannya dengan baik?
- c) Apakah dia mengerti perasaan Anda?

Kemudian peserta diminta untuk memberi peringkat dari pernyataan tersebut.

3) *Ability Test*

Metode pengukuran yang menganggap bahwa kecerdasan emosional memiliki bentuk yang dapat dilihat oleh mata, seperti kemampuan dan keahlian yang lain. Dalam tes ini, peserta tes akan diminta mengisi *form test*, yang mana tidak ada jawaban yang salah, karena penilaian dilakukan dengan membandingkan dengan jawaban yang paling banyak dipilih atau bisa juga berdasarkan pendapat ahli. Berikut contoh tes ini, seperti:

Manajer memberikan komentar sangat buruk terhadap hasil pekerjaan anda. Apa yang anda rasakan?

- a) Marah
- b) Senang
- c) Menerima
- d) Sedih

Dari sini, peserta diminta untuk memberi peringkat terhadap perasaan-perasaan tersebut dengan opsi (a) tidak merasakan sama sekali, (b) sedikit merasakan, (c) sangat merasakan.

Kecerdasan emosional seorang individu juga dapat digolongkan sebagai IQ. Retno Susilowati mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa seseorang baru bisa diketahui mana yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, rendah atau sedang

setelah mengikuti tes kecerdasan emosional. Klasifikasi kecerdasan emosional menentukan skor tertentu berdasarkan jenis kecerdasan emosionalnya.⁷⁴

Menurut Daniel Goleman, ciri-ciri seseorang yang dianggap cerdas secara emosional cenderung bersikap tegas dan mengungkapkan perasaan mereka secara langsung dengan takaran yang wajar (tidak melebih-lebihkan), memandang diri mereka sendiri secara positif, muda bergaul dan ramah, serta mampu menyesuaikan diri dengan beban stress. Sebaliknya, seseorang yang emosinya tidak seimbang, egois, atau fokus pada kepentingannya sendiri dapat dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Tidak mampu beradaptasi terhadap beban dan sering gelisah. Ketika orang menjadi egois, mereka tidak mampu bergaul dengan orang-orang di sekitarnya. Disebabkan karena kurang mampu mengendalikan diri, cenderung menjadi budak nafsu dan amarah, serta mudah patah semangat dan depresi.⁷⁵

3. Keterampilan Menulis Ilmiah

a. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan suatu karya tulis yang menyajikan pendapat, gagasan, jawaban, atau hasil penelitian yang

⁷⁴ Retno Susilowati, "Kecerdasan emosional Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Thufula*, Vol. 6, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm 155.

⁷⁵ Daniel Goleman., *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, cet 33, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), hlm 59.

berkaitan dengan kegiatan ilmiah.⁷⁶ Sependapat dengan pendapat Suharjono dalam Barnawi dan M. Arifin mengatakan, karya ilmiah merupakan laporan tertulis hasil kegiatan ilmiah yang memungkinkan penyelesaian permasalahan dengan pendekatan ilmiah.⁷⁷

Sedangkan Dalman menyatakan bahwa karya ilmiah merupakan literatur ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan. Pembahasan didasarkan pada presentasi, observasi, dan pengumpulan data penelitian.⁷⁸ Hal ini senada dengan Suherli bahwa karya ilmiah menyajikan gagasan dan argumentasi ilmiah sesuai fakta yang ada. Ide-ide ilmiah harus dapat diandalkan dan diterima sebagai kebenaran. Oleh Sebab itu, diperlukan standar untuk mewakilinya dengan benar.⁷⁹

Bersumber dari pemaparan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis karya ilmiah yaitu sebuah hasil mengungkapkan pemikiran seseorang secara tertulis dalam suatu penyajian berdasarkan data atau fakta dengan menggunakan metode ilmiah.

b. Ciri-Ciri Karya Ilmiah

Menurut Moh Siddik, dkk, ciri-ciri penelitian ilmiah diantaranya 1) objektif, yaitu menyajikan sesuatu sebagaimana adanya,

⁷⁶ Alike, A. dan Achmad., *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm 166.

⁷⁷ Barnawi dan M. Arifin, *Teknik Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 20.

⁷⁸ Dalman., *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 6.

⁷⁹ Suherli Kusmana, *Merancang Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 3.

berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai kenyataan di lapangan, tidak dimanipulasi dan tidak direayasa.

2) netral, yaitu teks ilmiah tidak menyangkut persoalan sensual atau emosional. 3) sistematis, dan terkait dengan skema penyajian tradisional. Dalam menyusun suatu karya ilmiah, dapat menjelaskan dan menyajikan sesuatu secara berurutan dari awal hingga akhir.

4) logis, yaitu penalaran yang digunakan peneliti sehingga pembaca bisa memahami terkait apa yang ingin diutarakan peneliti didalam karya ilmiahnya. 5) Sesuai fakta. Setiap pernyataan, penjelasan, dan kesimpulan dalam sebuah karya ilmiah harus berdasarkan fakta dan data. Pernyataan dan ekspresi yang bernuansa emosional harus dihindari. 6) teruji, yaitu kebenaran yang disajikan di dalam suatu karya ilmiah tidak diragukan lagi. Sekalipun mempunyai keraguan, keraguan tersebut dapat diselidiki dan dibuktikan benar atau salahnya.⁸⁰

c. Macam-Macam Karya Ilmiah

Terdapat berbagai macam karya ilmiah menurut Zulmiyetri, dkk; Buhdin Nur diantaranya, 1) makalah, yaitu karya ilmiah yang ditulis dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. 2) artikel ilmiah adalah karya tulis yang dimaksudkan untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah, ditulis menurut tata cara ilmiah dan terdiri dari dua jenis ialah artikel hasil penelitian dan artikel non

⁸⁰ Moh Siddik, dkk, *Bahasa Indonesia Akademik*, cet1, (Samarinda: Pusat MPK-LP3M Universitas Mulawarman, 2020), hlm 145-146.

penelitian. 3) laporan penelitian, karya tulis yang berisi paparan dan presentasi yang dibuat dengan tujuan untuk mengumumkan dan melaporkan kegiatan penelitian yang dilakukan. 5) skripsi, yaitu karya formal yang membahas suatu masalah dalam bidang tertentu dan digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. 6) tesis yaitu, karya formal yang dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan program magister (S2). 7) disertasi, yaitu karya tulis resmi yang disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program doktor (S3),⁸¹ dan (8) orasi ilmiah, yang biasanya disampaikan dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi, misalnya peresmian guru besar.⁸²

d. Aspek Penilaian dalam Menulis Karya Ilmiah

Menilai kualitas suatu karya ilmiah bukan dinilai dari tebal tipisnya suatu karya yang ditulis penyusunannya. Melainkan terdapat aspek penilaian karya tulis ilmiah menurut Dena yaitu, 1) aspek gaya penulisan, meliputi keefektifan judul, pencantuman nama dan lembaga penulis, abstrak, kata kunci, sistematika penulisan, pemanfaatan instrumen pendukung, sistem pengacuan pustaka dan pengutipan, penyusunan daftar pustaka, serta penggunaan istila dan kebahasaan. 2) aspek substansi isi, meliputi cakupan keilmuan, aspirasi wawasan, orisinalitas karya, makna sumbangan bagi kemauan ilmu, dampak ilmiah, nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya,

⁸¹ Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penelitian Karya Ilmiah*, cet1, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 2-3.

⁸² Buhdin Nur Tanjung, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Peneliti Artikel Ilmiah*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm 74.

derajat kemutakhiran pustaka acuan, analisis dan sintesis serta penyimpulan.⁸³

Sedangkan menurut Khairunnisa dan Adha dalam keterampilan menulis terdapat indikator dan aspek penilaiannya dilihat dari, 1) sistematika penulisan, meliputi cover, pendahuluan, isi, kesimpulan, dan daftar pustaka. 2) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, meliputi pemilihan kosa kata, penggunaan kalimat, dan kesesuaian paragraf. 3) tata tulis sesuai dengan pedoman penulisan, meliputi pengetikan sesuai pedoman, cara penulisan penomoran, teknik kutipan, penulisan daftar pustaka. 4) kesesuaian isi dengan tema, meliputi isi sesuai dengan judul, penjabaran isi sangat relevan, kesimpulan menjawab rumusan masalah.⁸⁴

Namun, pada teori Khairunnisa dan Adha ini tidak lengkap, maka perlu dilengkapi terutama pada aspek, 1) kesesuaian isi dengan tema/kelengkapan isi, indikatornya terdiri dari, a) bagian pendahuluan yang meliputi isi sesuai dengan judul yang menggambarkan fenomena, urgensi, konstruk yang dibahas dan kajian teori, b) bagian pembahasan meliputi hasil dan pembahasan yang berisi penjabaran dan kedalaman isi yang relevan, dan c) bagian penutup meliputi kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah,

⁸³ Diena San Fauziya, "Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Instrumen Evaluasi Arjuna", dalam *Diglosia: Jurnal Pendidikan Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia*, Vol. 4, Nomor 2, Agustus 2020, hlm 234.

⁸⁴ Khairunnisa dan Adha Khairina, "Korelasi Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antrasari Banjarmasin", dalam *Primary Education Journal*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2019, hlm 27.

disertai saran, dan daftar pustaka. 2) sistematika penulisan meliputi judul, author, afiliasi, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan makalah, kajian teori, hasil, pembahasan, kesimpulan, saran dan daftar pustaka. 3) penulisan terdiri dari a) tata cara penulisan mengikuti pedoman meliputi, teknik pengutipan, penulisan tabel dan simbol statistik, daftar pustaka dan penomoran. b) referensi, meliputi jumlah referensi, kebaruan referensi, dan relevansinya. c) kerapihan, yang meliputi penulisan sesuai dengan PUEBI, dan pengetikan seperti penggunaan kalimat, penulisan istilah asing, dan penataan paragraf. Setelah dilengkapi, aspek dan indikator penilaian karya tulis ilmiah ini yang akan digunakan oleh peneliti pada saat pengumpulan data penelitian.

e. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Adapun langkah-langkah dalam menyusun karya tulis ilmiah menurut Zulmiyetri, dkk diantaranya adalah:

- 1) Menentukan masalah penelitian. Penelitian pengkajian survei atau survei penelitian baru dapat dilakukan apabila telah ditentukan masalah yang akan diteliti. Permasalahan tersebut berupa pertanyaan penelitian yang menuntut jawaban baik dari lapangan maupun sumber-sumber lain. Masalah dapat dilihat di buku jurnal atau ke lapangan.
- 2) Prosedur penelitian dan pengumpulan data.
- 3) Pengolahan data yang tidak didapat saat pengumpulan data.

- 4) Mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan.
- 5) Menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.⁸⁵

Sedangkan menurut Mizan prosedur penyusunan karya ilmiah terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Tahap persiapan, dalam menyusun karya ilmiah yang harus dilakukan adalah, a) memilih topik atau menemukan masalah, tanpa didahului pemilihan topik maka penulisan tidak akan terarah ketujuan penulisan. Karena menulis bukan hanya sekedar mengikuti perkembangan informasi yang diperoleh di lapangan, melainkan mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. b) melakukan pengembangan terhadap kerangka pemikiran dalam bentuk kajian-kajian teori penelitian, c) pengajuan terhadap hipotesis penelitian, d) metodologi penelitian.
- 2) Pengumpulan data, untuk memperoleh informasi, bahan-bahan, keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan, kenyataan-kenyataan dari sumber yang sudah ditentukan dan terpercaya.
- 3) Pengorganisasian dan Pengonsepan, yaitu a) pengorganisasian, untuk mengorganisasikan bagian mana yang akan termasuk dalam karya ilmiah, data yang telah terkumpul diseleksi kembali dan dikelompokkan sesuai jenis sifat dan bentuk data. b) pengonsepan, dilakukan secara berurut. Rancangan ataupun desain penulisan yang sudah ditentukan dilakukan tahap demi tahap sampai diakhir

⁸⁵ Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penelitian Karya Ilmiah*, cet1, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 34.

penulisan, hal ini dilakukan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan penulisan karya ilmiah.

- 4) Pemeriksaan/Penyuntingan, merupakan proses menyiapkan tulisan melalui proses memperbaiki dan penyempurnaan tulisan setelah dilakukan pemeriksaan, komentar, evaluasi atau membuang sebagian tulisan, agar layak dipublikasikan. Penyuntingan ini dilakukan pada isi, paragraf, kerangka tulisan/*outline*, dan bahasa.
- 5) Penyajian data, dalam karya ilmiah bentuk penyajiannya harus disajikan dengan rapi, bersih dan sistematis yang menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, agar dipahami oleh pembaca.⁸⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara menyeluruh dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Artinya, bagian format pertama meliputi halaman, judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Selanjutnya bagian isi terdiri dari empat bab yang masing-masing bab memiliki sub bagian yang menjelaskan topik utama dari bab yang terkait.

BAB I tesis memberikan gambaran umum tentang tesis yang ditulis, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai landasan awal untuk menginformasikan pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

⁸⁶ Mizan Abrory, "Tahapan Penyusunan Karya Ilmiah" dalam Khairul Azan dan Nizamuddin, *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Panduan Praktis Untuk Dosen, Guru dan Mahasiswa*, cet1, (Bengkalis: DOTPLUS Publiser, 2021), hlm 80-82.

BAB II membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, ruang lingkup variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB III memuat uraian hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan serta keterbatasan penelitian. Bab ini mengkaji tentang pengolahan data yang berkaitan dengan hasil penelitian berupa jawaban atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya BAB IV yaitu kesimpulan, dan saran. Sedangkan pada bagian akhir penelitian terdapat bagian yang berisi referensi, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan negatif namun signifikan antara variabel prestasi akademik terhadap variabel keterampilan menulis ilmiah tugas mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dari perolehan r_{hitung} (-0,988). Dalam hal ini tanda negatif diabaikan terlebih dahulu, sehingga r_{hitung} menjadi (0,988) $> r_{tabel}$ (0,192) atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar (0,000) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan sumbangan pengaruh yang diperoleh antar variabel sebesar 97,61% berkategori sangat kuat.
2. Tidak terdapat hubungan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas mata kuliah ilmu pengetahuan sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dari perolehan nilai r_{hitung} (0,103) $< r_{tabel}$ (0,192) atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar (0,299) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan sumbangan pengaruh yang diperoleh antar variabel sebesar 1,06% berkategori sangat rendah..
3. Terdapat pengaruh prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah tugas mata kuliah ilmu pengetahuan sosial pada mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dari perolehan nilai F_{hitung} (3651,326) $> F_{tabel}$

(3,086), atau nilai sig. (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak. Sedangkan besar sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 98,6% berkategori sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya seperti kemampuan dalam mengenali emosi diri, motivasi dalam berprestasi, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan (kerja sama), dan dapat meningkatkan keterampilan menulis ilmiahnya atas dasar peranannya dalam meraih keberhasilan mahasiswa.

2. Bagi Dosen dan Pendidik Lainnya

Selain meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah, juga diharapkan agar lebih meningkatkan kecerdasan emosional dengan memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain di Masa Mendatang

Mengingat hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, maka peneliti berharap kepada peneliti lainnya di kemudian hari agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menyajikan perspektif baru mengenai prestasi akademik dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Adila Farizqy Nur Rahimi, “Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam: Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 12, Nomor 2, 2022.
- Agus Sri Antana, “Peningkatan Kinerja Guru Kelas dan Guru Mapel Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Pengkol 01 Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Semester II Tahun 2015/2016”, dalam *Jurnal Pendidikan Empirisme*, Vol. 6, Nomor 23, Desember 2017
- Akh Muwafik Saleh., *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Alika, A. dan Achmad., *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Al-Qur’an dan Terjemahan.
- Ana Setyowati., Sri Hartati., dan Dian Ratna Sari., “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai”, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol 7, Nomor 1, April 2010.
- Andoko Ageng, S., dan Dumora Simbolon., “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru”, dalam *Jurnal JPPM*, Vol. 11, Nomor 1, 2018.
- Ani Rusilowati, *Pengembangan Instrumen Nontes (Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan)*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Bagus Nurcahyo dan Riskayanto., “Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas *Word Of Mouth* (WOM) pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion”, dalam *Jurnal Nusamba*, Vol. 3, Nomor 1, April 2018.
- Buhdin Nur Tanjung, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Peneliti Artikel Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Burnawi dan M. Arifin, *Teknik Penelitian Karya Ilmiah*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Dalman., *Keterampilan Menulis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Daniel Goleman., *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, cet 33, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.

- Daniel U Pila Damangaha, I nyoman Suaka, dan Ni Putu Parmini, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Tayangan Video Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga”, dalam *JurnalMahasisya Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1 , Agustus 2021.
- Dian, I.TL., Amerti I.W., dan Surjawati., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”, dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2016.
- Dwi Kusdina, *The Correlation Between Emotional Intelligence and Writing Achievement of the Eleventh Grade Students of SMA N 14 Palembang*, UIN Raden Fatah Palembang, 2021.
- Dwi Utami, S., Baiq Dewi, K., dan Baiq Rika, A.F., “Analisis Regresi Logistik Ordinal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa” dalam *Jurnal Varian*, Vol. 3, Nomor 2, April 2020.
- Eddy Roflin, et. al., *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021.
- Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, cet1, Malang: UB Press, 2018.
- Eko Nur Budi, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Penguasaan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Eksposisi*, Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Eliya A, Andi Mangnguntung S, dan Reski Yusrini IY, “The Correlation Between Emotional Intelligence and Speaking Performance”, dalam *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 2, Nomor 4, 2022.
- Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Salatiga: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Farih Indi Rif'atin dan Arif Siswanto, “Studi Korelasional Prestasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Menulis Narasi Pada Anak Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, Vol. 1, Nomor 2, 2013.
- Fata Ibnu Hajar dan Aminda Tri Handayani, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa di SMP Negeri 1 Tanungbalai”, dalam *Jurnal Pelangi*, Vol. 11, Nomor 1, 2018.
- Fitria Cahyaningrum, Andayani, dan Kundharu Saddhono, “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kebakkramat”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2018.

- Hedi Budiman., “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Prisma*, Vol. 4, Nomor 7, Januari 2018.
- In Nurchasanah, *A Correlative Study Between Emtional Intelligence, Vocabulary Mastery, and Writing Ability At The Third Semester Of English Language Education Of Raden Mas Said State Islamic University Of Surakarta In The Academic Year Of 2021/2022*, Thesis, Raden Mas Said Islamic University Of Surakarta , 2023.
- Indra Wahyudi, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Teradap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makssar”, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Iqbal Raka A.C., dan Purnamawati Thjin, “Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis (Metakognitif) dengan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran”, dalam *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2019.
- Ismail, “Kemampuan Menulis Teks Berita dalam Hubungannya dengan Kecerdasan Emosional dan Penguasaan Struktur Kalimat pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, Nomor 1 , 2022.
- Jacob Jackson, S.A.L., dan Jusuf Blegur., “Potret Kecerdasan Emosional Mahasiswa Pada Perkuliahan Seminar Pendidikan Jasmani”, dalam *Jurnal Sebatik*, Vol. 23, Nomor 1, Juni 2019.
- Juhana Nasrudin. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Panca Terra Firma.
- Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Khairawati dan Andina Nurul Wahidah, *Menara Penelitian: Mudah Memahami dan Mengaplikasikan Rancangan Penelitian*,. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018.
- Khairun Nisa, *PTK Jadikan Guru Profesional*, Medan: Guepedia, 2019.
- Khairunnisa dan Adha Khairina, “Korelasi Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antrasari Banjarmasin”, dalam *Primary Education Journal*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2019.
- Lidia Susanti, *Prestasi Belaar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Liza Zulbahri, dan Mira Novita, “Pengaruh Word Of Mouth dan Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen pada Toko Buah 2R

- Kota Padang”, dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 10, Nomor 4, 2019.
- Makmun Mubayidh., *Kecerdasan dan Kesehatan Emotional Anak*, terj. Muhammad Muchson, cet.1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Marna, M., Maxrizal, M., dan Maya Saftari., “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Dengan Metode Regresi Logistik Biner”, dalam *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika: JMPM*, Vol. 5, Nomor 1, Maret 2020.
- Mei Akbar Velayati dan Ichsan., “The Effect of E-Learning-Based Videoscribe Media Implementation on Thematic Learning Outcomes in Grade V Students of Madrasah Ibtidaiyah”, dalam *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences: IJHESS*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2022.
- Miftahuddin dan Fithriana AR, “Korelasi Antara Validitas pada Evaluasi yang Digunakan dalam Menilai Hasil Belajar Siswa Dengan Hasil Kegiatan MGMP Matematika Di Kabupaten Pidie”, dalam *JMSK: Jurnal Matematika, Statistika, dan Komputasi*, Vol. 4, Nomor 2, Januari 2008.
- Mizan Abrory, “Tahapan Penyusunan Karya Ilmiah” dalam Khairul Azan dan Nizamuddin, *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Panduan Praktis Untuk Dosen, Guru dan Mahasiswa*, cet1, Bengkalis: DOTPLUS Publisier, 2021.
- Moh Siddik, dkk, *Bahasa Indonesia Akademik*, Samarinda: Pusat MPK-LP3M Universitas Mulawarman, 2020.
- Mohammad Ali, dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Mohammad Hanif, *Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VB MIN 1 Bantul Tahun Ajaran 207/2018*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Mohammad Mulyadi., “Riset Desain dalam Metodologi Penelitian”, dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, Nomor 1, Juni 2012.
- Muhamad Ador Daenuri, *Keutamaan Belajar Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumuddin*, Pasaman: Azka Pustaka, 2021.
- Musaljon, Zainal Rafli, dan Siti Gomo Attas, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop dan Kolaborasi”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Oktober 2019.
- Nariza, W.W.S., Suyitno, S., Dedy M., “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi IPK Lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis”, dalam *Prosiding Seminar*

Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya, terbitan 1, Oktober 2019.

- Netti Herawati,, dan Bachtiar, S.B., *Prosding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Mei 2018, Jilid 1.
- Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa dengan Pengintegrasian Powers dalam Asessman Portofolio Elektronik”, dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2013.
- Nikoalus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS)*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nurafni., Devi Murnianti., dan Maya Khairani., “Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri (SDN) dengan Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Banda Aceh”, dalam *International Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 3, Nomor 1, Maret 2017.
- Nurhidayat., Chandra T., dan Fathurrahman, “Tingkat Prestasi Akademik Ditinjau dari Kebugaran Jasmani Mahasiswa Semester IV POR FKIP UMS Tahun 2019”, dalam *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, Vol. 14, Nomor 1, Februari 2019.
- Nurul Ibrahim dan Muslim, “Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemic Covid-19 di Kampus STIKES Getsempena Lhoksukon”, dalam *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, Nomor 1, April 2022.
- Purwati, dan Nurhasanah., “Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA”, dalam *Jurnal Pancaran*, Vol. 5, Nomor 4, November 2016.
- Puspayanti , Saharudin dan Herman Budiyo, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menulis Deskriptif SiswaKelas VII SMPN 8 Muaro Jambi”, dalam *Jurnal Tekno-Pedagogi*, Vol. 3, Nomor 2, September 2013.
- Raja Usman, “Penggunaan Metode Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Parafrase Puisi ke Prosa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SMP Al-Ittihat Pekanbaru ”, dalam *Jurnal Sorot*, Vol. 10, Nomor 2, Oktober 2015.
- Retno Susilowati, “Kecerdasan emosional Anak Usia Dini“ , dalam *Jurnal Thufula*, Vol. 6, Nomor 1, Januari-Juni 2018.

- Riang Enjelita Nduru, Marihat Situmorang, dan Gim Tarigan, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi di Deli Serdang”, dalam *Jurnal Sainia Matematika*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2014.
- Richmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: Wade Group, 2016.
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Rindang, G., Sri Hartati., dan Anita, L., “Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro”, dalam *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2006.
- Risnu Ardian, W., Subandono, J., dan Murti, B., “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret”, dalam *Jurnal Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2016.
- Saifuddin Azwar., *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Songui Kim, dkk, “The Impact of Writing on Academic Performance for Medical Students ”, dalam *Journal BMC Medical Education*, 2021.
- Sri Rizki Wahyuningrum, dan Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan Edisi Kedua Dengan Statistika Al-Qur'an*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Subashini Sundararajan dan Vijayaprasad Gopichandran., “Emotional Intelligence Among Medical Students (A Mixed Methods Study from Chennai, India)”, dalam *Jurnal BMC Medical Education*, Vol. 18, Nomor 97, Mei 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RdanD*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RdanD*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Renika Cipta. 2018.
- Suherli, Kusmana., *Merancang Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Sukron, M., dan Roy, J.I, “Kontribusi Kekuatan Otot Perut Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Lari 100 Meter Atlet Putri Usia 15-17 Tahun Pasi Kabupaten Nganjuk”, dalam *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol. 6, Nomor 2, 2016.
- Suriyana., dan Risdiana, A.F., “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Mataematika Dasar”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Caruban*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2019.
- Suseno, Tutu.A.A., *EQ Orang Tua VS Anak*, cet1. Yogyakarta: Locus, 2009.
- Syafril, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Tesa Nur Padilah dan Riza Ibnu Adam., “Analisis Regresi Linear Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika: Fibonacci*, Vol. 5, Nomor 2, Desember 2019.
- Tiara Rahmawati., *Kisah Inspiratif Para Awardee Beasiswa Pemimpin Muda Nusantara*, Bogor: Guepedia, 2022.
- Ujang Sumarwan., *Riset Pemasaran dan Konsumen*, cet1, Bogor: IPB Press, 2018.
- Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*, Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Yoyo Sudaryo, Agus Ariwibiwo, dan Nunung Ayu Sofiati., *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Zohreh Mohammadi dan Siros Izadpanah, “The Effect of Emotional Intelligence and Gender on Writing Proficiency of Iranian EFL Learners ”, dalam *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 9, Nomor 1, Januari 2018. DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0901.21>.
- Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penelitian Karya Ilmiah*, cet1, Jakarta: Kencana, 2019.
- <https://pgmi.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 1 Oktober 2023, jam 19.18 WIB.
- Observasi di lingkungan kampus S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 15 Mei 2023.
- [Tarbiyah.uin-suka.ac.id](https://tarbiyah.uin-suka.ac.id). Diakses 1 Oktober 2023.